

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan pada bab IV sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan yaitu :

1. Dalam penerapan sistem biaya produksi standar pada perusahaan Tegel Abadi masih terdapat kekurangan terhadap komponen-komponen biaya produksi yang semestinya diperhitungkan dan penetapan biaya standar masih berdasarkan pengalaman-pengalaman saja, sehingga hal ini kurang handal sebagai saranan pengendalian biaya produksi.
2. Dalam proses produksi pada perusahaan Tegel Abadi terjadi penyimpangan-penyimpangan biaya produksi yang disebabkan adanya pemakaian bahan baku, penggunaan waktu kerja dan tarif upah langsung, dan tidak dimasukkannya beberapa biaya overhead ke dalam anggaran, serta tidak diklasifikasi antara biaya overhead pabrik tetap dan overhead variabel secara baik.
3. Dalam penentuan biaya produksi yang digunakan sebagai dasar penentuan biaya standar adalah standar biaya bahan baku atas dasar satuan per unit produk untuk pemakaian bahan baku dan harga bahan

baku, standar biaya upah pekerja langsung atas dasar tarif per unit produk, dan standar biaya overhead pabrik atas dasar penggunaan tarif jam kerja dikali dengan biaya per unit produk. Hal ini merupakan informasi yang diperlukan oleh manajemen untuk penentuan biaya standar dan harus dilakukan perbaikan agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapan sistem biaya standar pada tahap semester selanjutnya.

4. Pada struktur organisasi dan pembagian tugas serta tanggung jawab dalam penerapan sistem biaya standar masih belum memadai, hal ini dapat dilihat dari wewenang dan tanggung jawab terhadap anggaran dan perencanaan produksi yang sepenuhnya dipegang oleh pimpinan.

## 5.2 Saran-saran

1. Dalam mengatasi permasalahan seperti yang ada di atas, sebaiknya perusahaan melakukan penyelidikan secara teknis atau pengukuran norma untuk menentukan biaya produksi standar, terutama terhadap biaya bahan baku standar. Karena hal ini akan menentukan baik atau tidak kualitas maupun kuantitas produksi di masa yang akan datang.
2. Untuk pemakaian bahan baku haruslah diperhitungkan terlebih dahulu apakah ada barang yang hilang atau rusak dalam produksi, untuk tarif upah harus sebaiknya didasarkan pada hasil per tegel saja, sehingga mempermudah dalam mengalokasikan biaya tenaga kerja langsung, dan diperlukan untuk mengadakan penyelidikan gerak dan waktu dari berbagai karyawan kerja dengan keadaan produksi pada

kapasitas normal yang diharapkan. Sedangkan dalam penentuan biaya overhead pabrik, khususnya untuk biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan yang belum dimasukkan dalam anggaran biaya, pada periode selanjutnya harus diklasifikasikan dengan benar yaitu dengan memisahkan antara overhead variabel dan overhead tetap dari overhead semi variabel yang ada misalnya biaya pemeliharaan mesin.

3. Di dalam pemakaian struktur organisasi yang ada pada perusahaan Tegel Abadi sebaiknya dilakukan pengembangan yaitu dengan menambahkan bagian anggaran yang mana sebelumnya tidak ada, hal ini berfungsi untuk membantu pimpinan perusahaan di dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi di masa yang akan datang.